

Fiqh Thaharah Pandangan Ustadz Abdul Somad Mengenai Bewudhu di Toilet

Muhammad Ramadan¹, Ummul Padlah², Anida Ummu Latifa³, Alihan Satra⁴

^{1, 2, 3, 4} Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
Email Correspondensi: ummulpa04@gmail.com

ABSTRACT

The command regarding wudu (ablution) was revealed simultaneously with the command to perform prayer (salah). Wudu serves as a fundamental prerequisite for the acceptance of one's acts of worship. It offers numerous benefits, both spiritually and physically. Therefore, learning the fiqh (Islamic jurisprudence) of wudu is strongly emphasized for Muslims, in order to understand the various issues that may arise in daily life. One of the recurring issues in society is the practice of performing wudu in the toilet. Toilets are generally considered unclean places and are believed to be dwellings of evil spirits (shayatin). Thus, performing a purification ritual such as wudu in such a place seems contradictory—wudu aims to purify, yet it is carried out in a location perceived as impure. This issue requires an in-depth examination, particularly to explore the views of scholars and to compare different scholarly opinions. A prominent Indonesian scholar whose views are considered authoritative in matters of fiqh al-taharah (jurisprudence of purification) is Ustadz Abdul Somad (UAS). This study investigates various sources that present Ustadz Abdul Somad's perspectives, one of which is his lecture series available on YouTube. The YouTube channel titled "Ustadz Abdul Somad Official" provides accessible explanations on this matter. In one of his Q&A sessions with the congregation, Ustadz Abdul Somad delivered a comprehensive and clear explanation regarding the permissibility of performing wudu in a toilet. His explanation was based on prophetic traditions (hadith) and narrations regarding whether or not the Prophet Muhammad (peace be upon him) had engaged in similar practices. According to the response provided, the Prophet Muhammad SAW permitted performing wudu in a toilet. However, he emphasized the importance of observing proper etiquette while in such a place, including the prohibition of verbally reciting the basmalah (the phrase "Bismillah") aloud within the toilet area.

ABSTRAK

Perintah tentang wudhu turun bersamaan dengan perintah sholat. Wudhu menjadi syarat awal diterima amal ibadah seseorang. Wudhu memiliki segudang manfaat untuk rohani ataupun jasmani. Mempelajari ilmu fikih wudhu sangat ditekankan kepada kita umat muslim. Agar paham mengenai masalah-masalah yang terjadi disekitar kita. Masalah yang kerap muncul dan sering terjadi di masyarakat yaitu berwudhu di toilet. Jika kita lihat toilet merupakan tempat yang kotor dan menjadi sarangnya setan, lalu ada seseorang berwudhu disana. Ini menjadi sebuah kontradiksi karena berwudhu itu cara untuk suci tetapi dilakukan di tempat yang sebaliknya. Dalam kasus ini memang membutuhkan penelaahan yang cukup mendalam, agar menemukan pandangan-pandangan dari ulama lalu dibandingkan dengan pendapat satunya. Ulama Indonesia yang tepat untuk dijadikan rujukan terhadap masalah

KEYWORDS:

Ustadz Abdul Somad, Ablution, Toilet.

KATA KUNCI

Ustadz Abdul Somad, Wudhu, Toilet.

How to Cite:

"Ramadon, M., Padlah, U., Latifa, A. U., & Satra, A. (2025). Fiqh Thaharah Pandangan Ustadz Abdul Somad Mengenai Bewudhu di Toilet. *NAAFI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA*, 2(3), 513–527."

fikih thaharah ini adalah Ustadz Abdul Somad (UAS). Penelitian ini juga menelusuri sejumlah sumber yang membahas pandangan Ustadz Abdul Somad (UAS), salah satunya melalui kajian-kajian beliau yang tersedia di kanal YouTube. Kanal YouTube yang diberi nama "Ustadz Abdul Somad Official" memberikan pemahaman tersebut. Dalam sebuah sesi tanya jawab bersama jamaah, Ustadz Abdul Somad (UAS) memberikan penjelasan yang komprehensif dan lugas mengenai hukum berwudhu di dalam toilet. Penjelasan tersebut didasarkan pada hadis-hadis Nabi serta riwayat-riwayat yang menjelaskan apakah Rasulullah pernah melakukan hal serupa. Adapun jawaban yang disampaikan, Nabi Muhammad SAW membolehkan berwudhu di dalam toilet. Namun, beliau juga menekankan pentingnya menjaga adab-adab ketika berada di dalamnya, seperti larangan mengucapkan bacaan basmalah secara lisan di tempat tersebut.

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama dengan pemeluk terbesar kedua di dunia saat ini. Hampir mencapai 2 miliar penganutnya di seluruh dunia. Menurut data dari CNBC negara dengan jumlah pemeluk Islam terbanyak di dunia saat ini adalah negara Pakistan dengan jumlah penganut 240,8 juta jiwa. Pakistan sendiri mengungguli Indonesia yang telah lama menjadi negara mayoritas Islam terbanyak dunia.(Dewi 2024). Islam merupakan agama yang *Rahmatan lil'Alamin* diharapkan dapat memberikan rahmat dan kasih sayang ke seluruh makhluk di alam semesta. Ajaran Islam mengatur segala aspek kehidupan seperti kesehatan, kebersihan lingkungan dan lainnya. Agar terbebas dari penyakit dan kuman yang berbahaya. Oleh sebab itulah ketika seseorang mampu menjaga kebersihan, akan dinilai ibadah oleh Allah SWT. Orang yang gemar membersihkan diri akan dicintai oleh Allah SWT hal ini terdapat dalam firman Allah SWT di surah Al-Baqarah ayat 222.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri".*(Qur'an Kemenag, n.d.-b)

Pada ayat ini sangat jelas bahwa setiap muslim harus bisa menjaga kebersihan dirinya, agar hati juga ikut bersih serta orang tersebut akan dicintai Allah SWT. Kebersihan juga menjadi syarat mutlak ketika seseorang melakukan ibadah shalat, membaca al-Qur'an, Thawaf, dan beberapa ibadah lainnya. Dalam perspektif agama Islam telah dikemukakan bahwa kebersihan merupakan kunci dalam melakukan suatu ibadah. Seperti halnya ibadah sholat yang harus didahului dengan menyucikan sebagian anggota badan untuk menjadi syarat mutlak diterimanya sholat tersebut. Adapun jika digambarkan dalam contoh lain seseorang akan merasa nyaman jika pakaian yang digunakannya terlihat bersih dan enak dipandang oleh

orang-orang disekelilingnya.(Haerani, Apriliani, and Nasrullah 2023).

Hal yang berkaitan dengan kebersihan banyak sekali ulama mengkaji dan bahkan memberikan bab khusus tentang ini yang dinamakan bab thaharah.(Furqan 2021) Thaharah sendiri memiliki makna tata cara seorang membersihkan hadas besar, hadas kecil, dan najis. Thaharah sendiri bertujuan agar diri, tempat, dan pakaian terbebas dari hadas dan najis. Serta menjadi syarat sah-nya dalam beribadah.(Ruwaida 2019). Ibadah sholat salah satu ibadah yang diwajibkan untuk berwudhu. Wudhu merupakan perintah langsung dari Allah Swt yang tertulis di dalam Al-Qur'an, harus menggunakan air digunakan pada anggota tubuh yang menjadi fadhu wudhu. Perintah melaksanakan wudhu ini bersamaan dengan perintah mengerjakan shalat. (Kusumawardani 2021).

Dalam prakteknya pemahaman tentang berwudhu memang sangat mudah untuk dipelajari serta mudah dilakukan. Tetapi dalam penerapannya juga masih banyak yang kurang memahami bagaimana cara thaharah sesuai dengan ajaran Rasul SAW. Sehingga timbul pertanyaan bagaimana jika seseorang melakukan wudhu di toilet?

Tempat wudhu memang tidak dapat dipisahkan dengan masjid. Namun, di waktu tertentu seseorang melakukan berwudhu di tempat selain masjid seperti di rumah, di mushola-mushola tempat umum lainnya ketika akan hendak berpergian. Apakah hal ini tidak boleh? Tentu saja boleh-boleh saja. Namun yang menjadi persoalannya adalah tempat-tempat ini sering terjadi karena tempat wudhu dan toilet tidak di pisahkan. Contoh hal-nya rumah, masih banyak yang tidak dipisahkan antara toilet dan tempat wudhu. Mungkin ini karena faktor-faktor seperti kurangnya biaya atau terbatasnya tempat untuk membuatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Teguh Pamuji dan Usep Setiawan "PROGRAM REVITALISASI TEMPAT WUDHU DAN TOILET MASJID AR-RAUDHOH UNTUK MENUNJANG KEGIATAN PERIBADAHAN DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KAMPUNG TEGAL HEAS DESA CIHANJAWAR". Dijelaskan bahwa konsep perbaikan tempat wudhu dan toilet masjid harus memenuhi empat syarat yaitu terbebas dari najis, menutupi aurat, toilet tidak menghadap atau membelakangi kiblat dan terhindar dari percikan air urine (kencing). tempat wudhu menyatu dengan toilet (uang air kecil).

Namun demikian, desain tempat wudu yang menyatu dengan toilet, khususnya tempat buang air kecil, dapat menimbulkan persoalan tersendiri. Dalam kondisi seperti ini, apabila jemaah tidak berhati-hati saat berwudu, maka terdapat potensi besar terjadinya percikan air yang mengandung najis menempel pada bagian tubuh, seperti kaki. Hal ini tentu dapat

mengganggu kesucian ibadah, terutama karena kebersihan dan kesucian merupakan syarat sahnya wudu dan salat.

Di Indonesia kajian fiqih yang membahas tentang materi thaharah terutama pada pembahasan materi wudhu sangatlah banyak kita jumpai baik yang secara langsung melakukan kajian di masjid atau melalui media sosial YouTube. Salah satu diantaranya Ustadz Abdul Somad. Ulama kondang Indonesia ini memang dijadikan rujukan dalam permasalahan fiqih dan memiliki karakter yang berbeda namun tegas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari jamaahnya.

Ustadz Abdul Somad misalnya dikenal dengan cara penyampaian yang lugas serta dibumbuhi dengan humor yang membuat setiap kajian/tabligh akbar UAS dipadati umat. Sebagai seorang ulama yang memiliki latar belakang pendidikan Islam tradisional dan akses ke sumber kitab-kitab klasik, Ustaz Abdul Somad mampu bertahan dan beradaptasi dengan kehadiran media baru. Dirinya mulai aktif dalam dakwah media massa pada tahun 2011-an. Dengan Youtube yang dijadikan medianya dalam melakukan kajian fiqih.(Rohman 2021). Hingga sekarang kanal Youtube UAS sudah memiliki jutaan *subscriber* yang diberi nama “ Ustadz Abdul Somad Official” beliau menggunakan kanal Youtube ini untuk membahas kajian thaharah, sholat, haji, puasa, dan fiqih lainnya. (Ustadz Abdul Somad Official 2021).

Jika ketika melihat sebuah artikel yang ditulis oleh A. Zaeini Misbaahuddin Asyuari Mahasantri Pascasarjana Ma'had Aly Lirboyo Kediri. Dijelaskan bahwa Islam memang tidak memberikan aturan khusus untuk dimana tempat untuk berwudhu. Namun alangkah baiknya melakukan wudhu di luar kamar mandi ataupun toilet terutama dilakukan di tempat khusus untuk berwudhu. Hal ini agar kita dapat melafalkan do'a serta melaksanakan etika-etika wudhu dengan baik. Syekh Muhammad Amin Al-Kurdi (w. 1332 H) mengatakan jika melihat tinjauan fikih. hukum berwudhu di toilet ataupun kamar mandi adalah sah namun makruh karena dapat menimbulkan rasa was-was terhadap orang yang berwudhu yakni munculnya praduga adanya percikan air kamar mandi yang mengenainya.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang bagaimana hukum berwudhu di toilet menurut perspektif Islam, dan penjelasan dari Ustadz Abdul Somad mengenai masalah ini. Sehingga umat Islam dalam melaksanakan ibadah dengan benar dan sesuai dengan syariat, karena menyangkut dengan sahnya atau tidak. Serta membandingkan pendapat UAS dengan beberapa penelitian terdahulu dan pendapat para ulama apakah ada kontradiksi dari permasalahan ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan mencari dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu. Dengan mendeskriptifkan berbagai teori-teori tentang thaharah. Penelitian ini juga mengkaji dari berbagai penjelasan Ustadz Abdul Somad mengenai bab thaharah terutama pada wudhu di kanal YouTube UAS “Ustadz Abdul Somad Official”. Metode penelitian ini juga menggunakan metode komparatif yaitu sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Sedangkan menurut Hudson (2007: 3) metode komparatif dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Tujuan dari penggunaan metode komparatif dalam artikel ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan pandangan Ustadz Abdul Somad mengenai praktik berwudhu di toilet dengan pandangan ulama klasik maupun kontemporer lainnya dalam kajian fiqih thaharah. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya menggali keunikan, kesesuaian, serta perbedaan perspektif yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad terhadap dalil-dalil syar'i dan interpretasi hukum Islam terkait tempat dan kondisi pelaksanaan wudhu. Dengan membandingkan pandangan beliau dengan literatur fiqih mazhab, artikel ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih objektif, mendalam, dan kontekstual kepada pembaca mengenai keabsahan dan ketepatan berwudhu di toilet dalam perspektif Islam kontemporer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai pandangan UAS terhadap hukum berwudhu di toilet. Apakah wudhu ini dapat berdampak pada kehidupan seorang muslim sendiri, agar terbebas dari maksiat dan kemungkaran bagi yang senantiasa menjaga wudhunya.

Pengertian Thaharah

Thaharah adalah cara bersuci dari hadas dan najis. Hadas ialah yang tidak berwujud dan tidak bisa dilihat oleh pancaindra. Sedangkan najis adalah sesuatu hal yang berwujud dan dapat dilihat oleh mata. Thaharah dalam bahasa Arab bermakna An-Nadzafah yang artinya kebersihan. Thaharah secara istilah bersuci dari hadas, baik itu kecil maupun besar serta bersuci dari najis. Thaharah merupakan syarat awal ketika akan melakukan ibadah seperti; sholat, puasa, thawaf, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya.(Fitriana, Ardi Saputra 2025) Dapat dikatakan bahwa seseorang muslim hendaknya selalu menjaga kebersihan terlepas itu ketika dirinya hendak ibadah atau tidak, agar terjaga dari kotoran dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit. Menjaga kebersihan merupakan perintah agama langsung.

dan tidak menerima sedekah dari harta curian."(Hadits.id, n.d.).

Wudhu

Wudhu berasal dari kata wadha'ah yang berarti suci. Secara sederhana wudhu bermakna cara mensucikan dari hadas kecil. Wudhu menjadi salah awal ketika seseorang akan melaksanakan ibadah seperti sholat. Perintah wudhu berbarengan dengan perintah untuk melaksanakan sholat hal tersebut tertuang pada ayat yang dijelaskan diatas tadi yaitu surah Al-Maidah ayat 6. Secara praktis, wudhu merupakan wujud dari gerakan- gerakan membasuh dan atau mengusap anggota tubuh menggunakan air. Wudhu adalah praktik melemaskan otot-otot tertentu dari kontraksi atau ketegangan. Gerakan-gerakan dalam wudhu memberikan harmonisasi dan kelenturan, dua hal ini sangat menyehatkan tubuh fisik kita. (Habiba Siti, Andini Eka Putri 2023).

Wudhu juga bermanfaat untuk sarana mensucikan diri dari dosa dan dijadikan untuk menahan godaan setan. Hadist Nabi Saw

إِنَّ الْغَضَبَ مِنَ الشَّيْطَانِ وَإِنَّ الشَّيْطَانَ خُلِقَ مِنَ النَّارِ وَإِنَّمَا تُطْفَأُ النَّارُ بِالْمَاءِ فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْرُضْ

Artinya: "Artinya, "Sesungguhnya marah itu dari setan dan setan diciptakan dari api, sementara api akan mati dengan air, maka jika salah seorang dari kalian marah hendaklah berwudhu." (HR Abu Dawud).(Amien Nurhakim 2023).

Dapat dipahami bahwa memang secara praktis wudhu ini membersihkan dari hadas dan kotoran yang menempel, tetapi secara psikis dapat meredam emosi seseorang yang lagi marah. Jika dalam keadaan marah tidak ditenangkan dengan wudhu, ini sangat beresiko kepada orang tersebut karena marah dapat menimbulkan serangan jantung. Inilah manfaat dari wudhu yang sangat berguna untuk tubuh seseorang.

1. Syarat Sah Wudhu

a. Syarat wajib

- 1) Muslim
- 2) Berakal
- 3) Baligh
- 4) Suci dari haid dan Nifas
- 5) Adanya alat untuk bersuci seperti: air dan debu.
- 6) Mampu menggunakan air
- 7) Adanya sebab yang harus mewajibkan untuk berwudhu seperti sholat, thawaf, dan

ibadah lainnya.

8) Adanya hadast kecil.

9) Sampainya dakwah.

b. Syarat sah wudhu

1) Ratanya air membasahi anggota wudhu.

2) Tidak adanya penghalang yang dapat menghalangi air sampai ke kulit seperti lem, cet, tipe x, atau bekas sisik ikan yang menempel di tangan.

3) Tidak sedang berhadast kecil. Misalnya seseorang tersebut buang air kecil.

4) Tau tentang cara berwudhu. (Isnan Ansory 2024).

2. Hal yang Dapat Membatalkan Wudhu

1. Keluarnya sesuatu dalam bentuk apa pun dari qubul (kemaluan) dan dubur (anus).
2. Hilangnya kesadaran, semisal mabuk, gila dan tidur. Adapun tidur dengan posisi duduk dengan bertumpu pada kedua bokong maka ini tidak membatalkan wudhu.
3. Menyentuh qubul ataupun dubur dengan telapak tangan, tetapi dengan bagian lain tidak membatalkan wudhu.
4. Bersentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim. (Syarif Yahya dan Irwan Kurniawan 2021).

3. Rukun-Rukun Wudhu

- a. Niat
- b. Membasuh muka (wajah) secara menyeluruh. Batasannya jika dari samping dari bagian telinga paling kecil, dan jika dari atas dari kening atas sampai ke bagian bawah dagu.
- c. Membasuh tangan sampai kedua siku.
- d. Mengusap sebagian kepala.
- e. Membasuh kedua kaki sampai ke mata kaki.
- f. Tertib (dalam artian tidak mendahului rukun tersebut misal; kaki dulu baru mengusap kepala. (Syahrudin El-Fikri 2019).

4. Sunnah-Sunnah Wudhu

- a. Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.
- b. Membaca ta'awuz dan basmalah.
- c. Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidak berpuasa.

- d. Membasuh dan membersihkan lubang hidung.
- e. Menyapu seluruh kepala.
- f. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
- g. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
- h. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
- i. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
- j. Membaca doa sesudah wudhu.

Ustadz Abdul Somad

Salah satu penceramah di Indonesia adalah Ustadz Abdul Somad. Masyarakat yang sering menonton ceramah di televisi, youtube, instagram, facebook, dan media sosial lainnya pasti tidak asing lagi dengan Ustadz yang satu ini.(Asep Purwo Alfiyani Nur Safitri 2020). Haji Abdul Somad, Lc., MA. Lahir pada hari Rabu, 30 Jumada al-Ula 1397 H, bertepatan 18 Mei 1977 M. Menyelesaikan pendidikan atas di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Indragiri Hulu Riau pada tahun 1996. Memperoleh beasiswa dari Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 1998, mendapat gelar Licence (S1) pada tahun 2002. Dan beliau melanjutkan S2 di Institut Darul-Hadits Al-Hassaniyah Rabat Maroko, dan S3 di Universitas Islam Omdurman Sudan.(Danny Garjito 2020).

Pada tahun 2004 memperoleh beasiswa dari AMCI (Agence Marocaine Cooperation Internationale), mendapat gelar Diplôme d'Etudes Supérieure Approfondi (S2) di Dar al- Hadith al-Hassania Institute, sebuah insitut pendidikan Islam khusus Hadits yang didirikan oleh Raja Hasan II Raja Maroko di Rabat pada tahun 1964. Anggota Komisi Pengkajian Majelis Ulama Indonesia Provinsi Riau periode 2009-2013. Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Kotamadya Pekanbaru periode 2012-2017. Anggota Komisi Pengembangan Badan Amil Zakat Provinsi Riau periode 2009-2013. Dosen Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau sejak 2008 sampai sekarang.(Abdul Somad 2017).

Publik pertama kali melihat Ustadz Abdul Somad ketika ia mampu memberikan penjelasan menggunakan ilmunya secara jelas dan ringkas saat menjelaskan dakwah yang dibuat menggunakan media YouTube dan kemudian disebar luaskan melalui platform media sosial Facebook dan Instagram. Milikhnya. Saat ini, Ustadz Abdul Somad memiliki 5,3 juta pengikut Instagram dan 2,05 juta pelanggan YouTube.(Habibi Al Rasyid Harpizon et al. 2022). Tak hanya aktif di bidang dakwah. Ustadz Abdul Somad juga banyak menorehkan karya-karya dalam

bentuk buku seperti: 37 Masalah Populer, 99 Pertanyaan Seputar Sholat, 33 Tanya Jawab Seputar Qurban, Tanya jawab seputar tauhid, ahlak, shalat, puasa, zakat, haji, kredit, riba & fatwa milenial lainnya, 35 kisah saat maut menjemput, Ustaz Abdul Somad Menjawab, dan masih banyak karya-karya lainnya. (Indira Lintang 2024).

Manfaat Wudhu

Wudhu dapat diartikan menggunakan air untuk mem-bersihkan dan menyucikan anggota tubuh. Rangkaian aktivitas tersebut meliputi niat, membasuh wajah, kedua tangan dan kaki, serta menyapu kepala. Masing-masing gerakan wudhu memiliki fadilah tersendiri bagi seseorang, baik secara jasmani maupun rohani. Mencuci kedua kaki diharuskan dalam berwudhu sebagaimana dijelaskan dalam banyak hadits.(Maryam Kinanthi N. 2019).

“Apabila seorang hamba berwudhu lalu ia berkumur-kumur, maka keluarlah dosa- dosa dari mulutnya. Apabila ia menghirup air ke hidung dan mengeluarkannya, akan keluarlah dosa-dosanya dari hidungnya. Apabila ia mencuci wajahnya, akan keluarlah dosa-dosa dari wajahnya. Hingga dasa-dosa itu keluar dari kelopak matanya. Apabila dia mencuci dua tangannya, keluarlah dosa-dosa dari dua tangannya tersebut, hingga dosa- dosa itu keluar dari bawah kuku-kuku tangannya tersebut. Apabila ia mengusap kepala, maka keluarlah dari kepala itu dosa-dosanya, hingga ia keluar dari dua telinganya. Apabila ia mencuci dua kakinya, keluarlah dosa-dosa dari dua kakinya, sehingga dosa-dosa itu keluar dari bawah kuku-kuku kakinya. Kemudian perjalanannya dia ke masjid dan shalatnya juga menjadi tambahan untuk dia.” (HR. Imam malik, An-Nasa’i, Ibnu Majah, Al- Hakim berkata shahih sesuai syarat Bukhari dan Muslim dan tidak ada illat padanya).(Radio Rodja 2021).

Keluarnya dosa yang menetes bersamaan dengan akhir tetesan air wudhu adalah makna majaz dari ampunan Allah. Ibnu ‘Arabi dalam *‘Aridhah al-Ahwadzi* menjelaskan bahwa dalam hadis ini dijelaskan Allah menetapkan ampunan-Nya hanya bagi orang yang bersuci dengan sempurna yang membasuh semua anggota wudhu dengan merata keseluruhan permukaan kulit. Sehingga dosa yang diampuni digambarkan keluar bersamaan dengan tetesan terakhir dari air wudhunya.(Neneng Maghfiro 2019).

1. Manfaat air untuk tubuh

Pertama, manfaat bekas air wudhu ternyata dapat mengeluarkan toksik atau racun dari dalam darah yang dikeluarkan oleh ginjal. Proses nya ketika air bekas wudhu jatuh menyentuh kulit. maka kelenjar keringat akan langsung menyedot toksik dalam darah. Darah yang kotor di

dalam tubuh akan disapu oleh kelenjar keringat yang dihasilkan oleh bekas air wudhu yang terkena di kulit.

2. Manfaat Untuk Kesehatan Mental

Berwudhu dapat menghilangkan pikiran stres. Hal ini dibuktikan oleh seorang pakar neurologis, ia mengatakan bahwa saat berwudhu, air yang mengenai syaraf pada jari tangan dan kaki bisa meningkatkan rileksasi sel-sel otak.(Bayu Pratama 2024). Lalu air yang mengenai kepala sangat berdampak signifikan terhadap kinerja otak. Efek sejuk ini membuat pikiran lebih tenang, dengan pikiran yang rileks kita lebih mampu untuk mengkonsentrasikan pikiran kita.(Tualeka 2022).

Disamping itu ternyata wudhu dapat meredakan amarah seseorang ketika lagi emosi tak terkendalikan. Sabda nabi Saw: *"Sesungguhnya marah itu datangnya dari setan dan setan diciptakan dari api, sementara api akan mati dengan air, maka jika salah seorang dari kalian marah hendaklah berwudhu."* (HR Abu Dawud).

Pandangan Ustadz Abdul Somad Mengenai Berwudhu di Toilet

Wudhu dilakukan sebelum melaksanakan ibadah termasuk salat wajib. Wudhu ini merupakan kegiatan yang sangat mudah dilakukan karena tidak harus mengeluarkan tenaga dalam mengamalkannya. Namun terkadang ada beberapa kondisi yang menyebabkan kita harus berwudhu di tempat-tempat yang kurang baik. Misalkan seseorang berada di tempat umum seperti sekolah, kantor, dan rest area tol ketika melakukan perjalanan. Ketika seseorang sedang terburu-buru atau memiliki waktu yang terbatas, mereka akan memilih tempat terdekat untuk berwudhu. Toilet yang berada dekat dengan tempat ibadah atau ruang kerja menjadi solusi praktis. Sedangkan WC atau akrab disebut toilet merupakan tempat pembuangan kotoran manusia. Hal ini tentunya jorok dan terkesan kotor.

Seperti halnya dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Indy Rafia. Di suatu masjid terdapat suatu permasalahan ketika akan berwudu. Penempatan fasilitas toilet dan tempat wudhu merupakan aspek penting dalam desain dan tata ruang masjid. Dalam sebuah masjid, diketahui bahwa toilet dan tempat wudhu laki-laki terletak pada bagian kiri bangunan. Namun, terdapat permasalahan signifikan terkait akses menuju tempat wudhu tersebut, yakni jamaah harus melewati area toilet terlebih dahulu.

Ketika seseorang harus melewati area toilet—yang berpotensi menjadi tempat berkumpulnya najis, baik yang terlihat maupun tidak terlihat—maka ada kekhawatiran kaki

yang telah suci bisa kembali terkena najis. Kekhawatiran ini semakin besar jika jamaah tidak menggunakan alas kaki atau sandal saat berpindah dari tempat wudhu menuju area salat. Sebelum sampai ke tempat wudhu. Hal ini menimbulkan sejumlah kekhawatiran bagi jamaah. Oleh karena itu, permasalahan ini seyogianya mendapatkan perhatian khusus dari para ulama dan perlu ditanyakan secara jelas mengenai hukumnya. Dalam hal ini, Ustadz Abdul Somad merupakan sosok yang tepat untuk dijadikan rujukan, mengingat kapasitas keilmuannya yang mumpuni serta pemahaman mendalam terhadap fiqih dan permasalahan umat

Ustaz Abdul Somad menjelaskan hukum bagi seseorang berwudhu dan mandi wajib di kamar mandi yang ada WC. UAS memberikan saran ketika hendak melakukan itu. Jika tidak memungkinkan atau tidak ada tempat wudhu yang lain, boleh berwudhu di kamar mandi yang ada WC namun jangan mengucapkan Bismillah. (Angriawan Cahyo Pawenang 2023).

"Maka, jika terpaksa juga ambil wudhu di dalam, tapi kalau ada keran di luar, ambil wudhu di luar," imbuh Ustaz Abdul Somad.

"Kalau dalam keadaan musafir dan tidak ada keran di luar, boleh wudhu di dalam tapi jangan lafazkan Bismillah," sebutnya. Lalu untuk hukum beliau menjawab sama hal nya seperti mandi wajib jadi "sah" dan boleh berwudhu di WC namun harus memperhatikan adab-adab di dalam WC seperti yang dijelaskan UAS Ustaz Abdul Somad pun menjelaskan bahwa Nabi SAW melepaskan cincin beliau yang tertulis Muhammad Rasulullah ketika masuk ke tempat buang air.

"Nabi SAW memiliki cincin yang tertulis Muhammad Rasulullah, letaknya di jari kelingking Nabi," kata UAS. "Nabi kalau mau masuk ke tempat wc, cincinya dibuka dan diletakkan di luar," ucap Ustaz Abdul Somad. (Bujang Hijrah 2017).

Disini dapat kita pahami bahwa dalam hal berwudhu di toilet diperbolehkan dan tetap sah hukum wudhu nya. Namun, harus diperhatikan apa saja yang tidak boleh di wc seperti melafalkan "*basmallah*" dan tidak membawa barang yang memiliki kehormatan disana. Seperti apa yang dilakukan Rasulullah Saw di atas. Lebih lanjut dijelaskan ustadz Abdul Somad. "menjelaskan jika kamar mandi tersebut tidak digunakan sebagai tempat buang air, maka boleh mengucap *basmallah*." "Namun, menurut Ustadz Abdul Somad jika kamar mandi tersebut juga digunakan sebagai tempat buang air, maka tidak boleh." (Harry Tri Atmojo 2023).

Dapat dikatakan bahwa hukum berwudhu di toilet itu boleh dan harus paham mengenai adab-adab ketika berwudhu di toilet. Menurut pandangan ustadz Abdul Somad. Yang diambil dalam kajian tanya jawab beliau bersama jamaah. Tetapi jika kita melihat pandangan dari Syekh

Muhammad Amin Al-Kurdi (w. 1332 H) yang mengatakan hukum berwudhu di toilet itu sah tetapi makruh dilakukan. Oleh sebab itu pembahasan tentang thaharah ini sangat penting untuk dipelajari. Karena kunci dari ibadah seseorang itu diterima. Oleh karena itu setiap muslim-muslimah wajib belajar untuk memahaminya agar dapat mengerti konsep kesucian dalam Islam dengan benar dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. (Ifendi et al. 2022).

KESIMPULAN

Mempelajari ilmu tentang thaharah sangat penting agar menjadi bekal dalam ibadah sehari-hari. Di Indonesia untuk belajar thaharah sangatlah mudah ditemui baik yang secara langsung ataupun secara daring. Youtube yang saat ini merajai dunia media sosial menjadi media untuk belajar thaharah. Thaharah memiliki konsep arti yang luas salah satunya wudhu. Perintah wudhu itu turun ketika berbarengan dengan perintah shoat. Wudhu menjadi awal langkah kunci untuk diterima nya ibadah seseorang. Wudhu dapat dilakukan dimana saja asalkan tercukupi syarat-syaratnya, tak terkecuali di toilet yang dianggap sebagian kita tempat yang jorok. Banyak ulama yang membahas masalah ini di Indonesia salah satunya UAS. UAS da'i sejuta umat ini memiliki pandangan bahwa hukum berwudhu di toilet itu boleh saja, asalkan memperhatikan adab-adabnya ketika di toilet seperti dilarang melafalkan lafal *basmallah*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Somad. 99 Tanya Jawab Seputar Shalat. Pekanbaru: Taffaquh Media, 2017.
- [2] Alfiyani Nur Safitri, Asep Purwo Yudi Utomo. "Analisi Tindak Tutur Direktif Pada Ceramah Ustadz Abdul Somad Edisi Tanya Jawab Kajian Musyawarah Bersama Artis Hijrah." *Estetik: Jurnal Bahasa Indonesia* 3, no. 2 (2020): 122.
- [3] Amien Nurhakim. "Khutbah Jumat: Keutamaan Menjaga Wudhu." Nu Online, 2023. <https://nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-keutamaan-menjaga-wudhu-mvgqo%0A>. Angriawan Cahyo Pawenang. "Ustaz Abdul Somad Bongkar Hukum Berwudhu Di Kamar
- [4] Mandi WC, Peringatkan Jangan Sampai Lafazkan Bismillah Jika Kondisinya Begini." *gridhot.id*, 2023. <https://hot.grid.id/read/183671878/ustaz-abdul-somad-bongkar-hukum-berwudhu-di-kamar-mandi-wc-peringatkan-jangan-sampai-lafazkan-bismillah-jika-kondisinya-begini?page=all>.
- [5] Bayu Pratama. "4 Keutamaan Berwudhu, Redakan Amarah Hingga Hapus Dosa-Dosa Kecil." *Antara Kantor Berita Indonesia*, 2024. <https://www.antaranews.com/berita/4213987/4-keutamaan-berwudhu-redakan-amarah-hingga-hapus-dosa-dosa-kecil>.
- [6] Bujang Hijrah. Apakah Sah? Berwudhu Dan Mandi Wajib Didalam Kamar Mandi Yg Ada WC Nya? Ustadz Abdul Somad, Lc. MA. Indonesia, 2017. <https://youtu.be/joDcKa4WJyY?si=l-oU1YkjqDxVxbrz>.
- [7] Danny Garjito. "Profil Ustadz Abdul Somad Lengkap, Dari Pendidikan Hingga Karir Yang Moncer." *Suara.com*, 2020. <https://www.suara.com/news/2020/08/11/191358/profil-ustaz-abdul-somad-lengkap-dari-pendidikan-hingga-karir-yang-moncer?page=all>.
- [8] Dewi, Chandra. "10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RI Nomor Berapa?" *CNBC Indonesia*, 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa>.
- [9] Fitriana, Ardi Saputra, & Dian Sri Andriani. *Bahan Ajar Thaharah "Bersuci Merupakan Sebagian Dari Iman."* Palembang: Bening media Publishing, 2025.

- [10] Furqan, Rahmayani. "Kebersihan Lingkungan Dalam Al-Qur'an Dan Aplikasinya Pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo." *Tafse: Journal of Qur'anic Studies* 6, no. 2 (2021): 229–30. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/tafse/article/download/11289/pdf>.
- [11] Habiba Siti, Andini Eka Putri, Aisha Luthpia. "Pengaruh Wudhu Bagi Kesehatan Tubuh, Gigi, Dan Mulut." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 5 (2023): 365–66. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/2724/2576>.
- [12] Hadits.id. "Hadits Sunan Ibnu Majah No. 270 - Kitab Thaharah Dan Sunah-Sunahnya." Hadits.id, n.d. <https://www.hadits.id/hadits/majah/270>.
- [13] Haerani, Ane, Citra Apriliani, and Yufi Nasrullah. "Urgensi Kebersihan Lingkungan Sekolah Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2023): 78. <https://doi.org/10.52434/jpai.v1i2.2719>.
- [14] Harpizon, Habibi Al Rasyid, Rahmad Kurniawan, Iwan Iskandar, Roni Salambue, Elvia Budianita, and Fadhilah Syafria. "Analisis Sentimen Komentar Di YouTube Tentang Ceramah Ustadz Abdul Somad Menggunakan Algoritma Naïve Bayes." *JNKTI (Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi)* 5, no. 1 (2022): 133. <http://repository.uin-suska.ac.id/59746/>.
- [15] Harry Tri Atmojo. "Apakah Sah Wudhu Di Kamar Mandi Yang Ada WC? Ini Kata Ustadz Abdul Somad, Buya Yahya Dan Khalid Basalamah." Portal Sulut, 2023. <https://portalsulut.pikiran-rakyat.com/khasanah/pr-856654114/apakah-sah-wudhu-di-kamar-mandi-yang-ada-wc-ini-kata-ustadz-abdul-somad-buya-yahya-dan-khalid-basalamah?page=all>.
- [16] Ifendi, Mahfud, Imron Ghozali, Mirnawati Mirnawati, Dewi Sinta, Herlina Herlina, Sulaiman Sulaiman, and Suryadi Suryadi. "Peningkatan Pemahaman Tentang Fiqih Ibadah Di Majelis Taklim At-Taqwa Dusun Lestari Jaya Sangatta Selatan." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no.1(2022): 16. https://doi.org/10.32764/abdimas_agama.v3i1.2495.
- [17] Indira Lintang. "Profil Ustaz Abdul Somad: Biodata, Foto Muda, Pendidikan, Gaji Dan Kekayaan." iniloh.com, 2024. <https://www.inilah.com/abdul-somad-batubara>.
- [18] Isn'an Ansory. *Ritual Bersuci Rasulullah Menurut 4 Mazhab (Mandi-Wudhu-Tayammun)*. Banjarsari, Serang, 2024.
- [19] Kusumawardani, Diah. "Makna Wudhu Dalam Kehidupan Menurut Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 109. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14261>.
- [20] Maryam Kinanthi N. *Dahsyatnya 365 Sehat Selalu Ala Nabi*. Bantul: Penerbit Qalam Hidayah, 2019.
- [21] Neneng Maghfiro. "Maksud Rasul Menyebut Wudhu Dapat Mengugurkan Dosa." *Bincang Syariah*, 2019. <https://bincangsyariah.com/hukum-islam/ubudiyah/maksu-rasul-menyebut-wudhu-dapat-mengugurkan-dosa/>.
- [22] Official, Ustadz Abdul Somad. *BACA BUKU FIQH : " THAHARAH (BERSUCI) " | Kajian Fiqh Sulaiman Rasyid | Part 2*. Indonesia, 2021. <https://youtu.be/RGNFbl-gf4g?si=0dZcdhed9MTi0CU8>.
- [23] Qur'an Kemenag. "Q.S Al-Maidah Ayat 6," 2025. Qur'an Kemenag. "Surah Al-Baqarah Ayat 222," n.d.
- [24] Radio Rodja. "Wudhu Menggugurkan Dosa." Radio Rodja 756 am Menebar Cahaya Sunnah, 2021. <https://www.radiorodja.com/50913-wudhu-menggugurkan-dosa/>.
- [25] Rohman, Fandy Aprianto. "Biografi Ustad Abdul Somad Dan Pola Dakwahnya." *Gramedia blog*, 2021. <https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-ustaz-abdul-somad/?srsltid=AfmBOoqvO4zL1LCZZ8jROGvleCxJYbdGKreg1u1Q5NblGwLJA0KkOSC>.
- [26] Ruwaida, Hikmatu. "Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di Sdn Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2019): 172. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.137>.
- [27] Syahrudin El-Fikri. *Sehat Dengan Berwudhu*. Jakarta: Republika Indonesia, 2019.
- [28] Syarif Yahya dan Irwan Kurniawan. *Tuntunan Shalat Dan Fikih Sampai Hikmah, Dari Wajib Hingga Sunnah*. III. Bandung: Penerbit Marja, 2021.
- [29] Tualeka, M. Wahid Nur. "Manfaat Air Wudhu Dalam Perspektif Islam Dan Kesehatan." *Mas Mansyur* 1, no. 1 (2022): 52–56..